

**ANALISIS PENGARUH PERBANKAN SYARIAH TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA  
(Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2010-2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Pada Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh:**  
**Ridlo Aji Karsa**  
**NPM. 1651020322**

**Program Studi: Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444 H /2023 M**

**ANALISIS PENGARUH PERBANKAN SYARIAH TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA  
(Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2010-2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

**Ridlo Aji Karsa  
NPM. 1651020322**

**Program Studi: Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Asriani, S.H., M.H  
Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, SE., M.E.,Sy**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444 H /2023 M**

## ABSTRAK

Sistem perbankan di Indonesia pada saat ini menggunakan *dual banking system*. Yang dimaksud dengan dual banking system adalah suatu negara yang menganut dua sistem perbankan, dengan kata lain sistem banknya menerapkan perlakuan pengawasan yang sama terhadap bank umum yang beroperasi dengan sistem bunga dan bank yang beroperasi dengan sistem syariah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Pengaruh pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan konsumsi secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia (GDP) tahun 2010-2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembiayaan investasi, dan pembiayaan konsumsi dengan pertumbuhan Ekonomi Indonesia (GDP) tahun 2010-2021

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses pengolahan data dalam bentuk angka-angka dan dapat dinyatakan dalam satuan hitung. Analisis data menggunakan Regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan modal kerja perbankan umum syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, karena pembiayaan modal kerja yang diberikan belum mampu mendorong peningkatan produksi yang signifikan terhadap pertumbuhan (GDP). Pembiayaan Investasi perbankan umum syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, karena adanya pembiayaan investasi yang diberikan dapat digunakan secara efektif dan optimal oleh para debitur. Pembiayaan konsumsi perbankan umum syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, karena adanya pembiayaan konsumsi yang disalurkan kurang mendorong naiknya konsumsi masyarakat.

***Kata Kunci:*** Kontribusi, Perbankan Syariah, Pertumbuhan Ekonomi

## ABSTRACT

The banking system in Indonesia currently uses a dual *banking system*. What is meant by a dual banking system is a country that adheres to two banking systems, in other words the banking system applies the same supervisory treatment to commercial banks operating with an interest system and banks operating with a sharia system.

The formulation of the problem in this study is whether there is a relationship between working capital financing, investment financing, and consumption financing to Indonesia's economic growth (GDP) in 2010-2021. The purpose of this study is to determine the relationship between working capital financing investment financing, and consumption financing to Indonesia's economic growth (GDP) in 2010-2021..

In this study the authors used a type of quantitative research. Quantitative research is the process of processing data in the form of numbers and can be expressed in units of account. Data analysis using multiple linear regressions.

The results of the study show that the working capital financing of sharia general banking has no effect on Indonesia's economic growth, because the working capital financing provided has not been able to encourage a significant increase in production on GDP growth. Sharia general banking investment financing has a significant positive effect on Indonesia's economic growth, because the investment financing provided can be used effectively and optimally by debtors. Sharia general banking consumption financing has no effect on Indonesia's economic growth, because the disbursed consumption financing does not encourage growth public consumption.

**Keywords:** *Contribution, Islamic Banking, Economic Growth.*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ridlo Aji Karsa  
NPM : 1651020322  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2010 -2021)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan di sebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, Mei 2023  
Penulis,



Ridlo Aji Karsa  
NPM. 1651020322



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Perbankan Syariah Terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi Pada  
Bank Umum Syariah Periode Tahun 2010 -2021)**  
**Nama : Ridlo Aji Karsa**  
**NPM : 1651020322**  
**Jurusan : Perbankan Syariah**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Asriani, S.H., M.H**  
**NIP. 196605061992032001**

  
**Okta Supriyaningsih, SE., M.E., Sy**  
**NIP. 2013010919841028163**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

  
**Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt.**  
**NIP. 198308152006042004**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2010 -2021)”** disusun oleh **Ridlo Aji Karsa, NPM: 1651020322** program studi **Perbankan Syariah**. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Pada Hari/Tanggal : **Senin, 22 Mei 2023.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Dr. Madnasir, S.E., M.Si**

(.....)

**Sekretaris : Yulistia Devi, M.S.Ak**

(.....)

**Penguji I : Any Eliza, S.E., M.AK**

(.....)

**Penguji II : Dr. Asriani, S.H., M.H.**

(.....)



**Mengetahui  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Suryanto, S.E., M.M, Akt, CA**  
979009262008011008

## MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ  
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ  
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ  
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya” (Al-Baqarah, Ayat 275)



## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga kita senantiasa mendapatkan Rahmat dan Hidayah-Nya. Keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagi saya untuk meraih cita-cita besar saya. Oleh karena itu, saya khaturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada

1. Kedua Orang Tua, Ayah tercinta Bapak Suntama.K Bin Karman dan Ibu saya tercinta yaitu Ibu Sunariyah Binti Rahman, berkat pengorbanan dan jerih payah serta motivasinya sampai terselesaikannya skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Kedua Saudara saya, Kakak saya M. Adhi Qisthi dan Adik saya Nabila Pratiwi, terimakasih atas perhatian, dukungannya, kasih sayangnya, sehingga terselesaikannya skripsi ini dan semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orangtua kita.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat saya menimba ilmu.



## **RIWAYAT HIDUP**

Ridlo Aji Karsa, dilahirkan di Bandar Lampung, tepatnya pada tanggal 04 Januari 1998, anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Suntama.K, dan Ibu Sunariyah.

Jenjang pendidikan penulis, yaitu: Sekolah SD Negeri 1 Tanjung Agung dan lulus pada tahun 2010, Sekolah SMP Nusantara Bandar Lampung lulus tahun 2013, Sekolah MA Negeri 2 Bandar Lampung lulus tahun 2016.

Pada tahun 2016 melanjutkan ke perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Selama menjadi mahasiswa pernah menjadi anggota ORI di olahraga Badminton di UIN Raden Intan Lampung.



## KATA PENGHANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi seluruh muslim di seluruh penjuru dunia.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Perbankan Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan judul “**Analisis Pengaruh Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2010 – 2021)**”.

Penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk dan masukan secara langsung maupun tidak langsung, terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan juga waktu. Namun inilah terbaik yang dapat penulis lakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I,II, dan III.
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Asriani,S.H.,M.H selaku Pembimbing Akademik (PA I) dan Ibu Okta Supriyaningsih,S.E.,M.E.Sy selaku Pembimbing Akademik (PA II), yang telah dengan sabar dan penuh perhatian

meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta Staf Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
5. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih atas doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal itu tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan dana yang dimiliki. Untuk itu kiranya pembaca dapat memberikan masukan dan saran-saran yang berguna untuk melengkapi tulisan ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya dan dapat memberikan sumbangan yang cukup bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu perbank Islam.

Akhir kata, jika penulis ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, penulis mohon maaf. Semoga Allah SWT senantiasa membalas jasa dan kebaikan pada semua pihak yang telah membantu serta mendoakan sampai terselesaikannya skripsi ini. Amin Yaa Robbal 'Alamin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Bandar Lampung, Mei 2023  
Penulis,

Ridlo Aji Karsa  
NPM. 1651020322

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	3
C. Latar Belakang Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II. PENDEKATAN TEORITIS DAN ACUAN PUSTAKA</b>	
A. Teori Agensi.....	15
B. Teori Sinyal .....	17
C. Perbankan Syariah.....	19
D. Pertumbuhan Ekonomi .....	21
E. Kerangka Pemikiran .....	30
F. Perumusan Hipotesis .....	31
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data .....	33
D. Definisi Operasional Variabel .....	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Uji Prasyarat Analisis.....	35
1. Uji Normalitas.....	35
2. Uji Multikolinearitas .....	35
3. Uji Autokorelasi.....	36
4. Uji Heterokedasitisitas .....	36
G. Uji Hipotesis.....	36
1. Statistik Deskriptif .....	37

2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	37
<b>BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan .....	49
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Acuan awal untuk mendapatkan sebuah gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya pembahasan yang menegaskan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan.

Judul skripsi ini adalah **“Analisis Pengaruh Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2010-2021)”**.

Berdasarkan judul skripsi tersebut maka diperlukan penjelasan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut, antara lain:

#### 1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.<sup>1</sup>

#### 2. Kontribusi.<sup>2</sup>

Kontribusi adalah sumbangsih yang diberikan dalam berbagai bentuk, baik sumbangan berupa dana, program, sumbangan ide, tenaga yang diberikan kepada pihak lain untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan efisien.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, Jakarta, 2015, h.849.

<sup>2</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2012) h. 99

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka 2002), h. 592

### 3. Perbankan Syariah.

Perbankan Syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (*syariah*). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (*riba*), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha yang bersifat (*haram*). Sistem perbankan konvensional tidak dapat menjamin absennya hal-hal tersebut dalam investasinya, misalnya dalam usaha yang berkaitan dengan produksi makanan atau minuman haram, usaha media atau hiburan yang tidak Islami, dan lain-lain.<sup>4</sup>

### 4. Pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu negara secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu. Teori pertumbuhan ekonomi menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi atau menentukan pertumbuhan ekonomi dan prosesnya dalam jangka panjang, penjelasan mengenai bagaimana faktor-faktor itu berinteraksi satu dengan yang lainnya, sehingga dapat menimbulkan terjadinya proses pertumbuhan.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjabaran dari masing-masing istilah yang dimaksud dari judul di atas adalah penelitian mengenai seberapa besar Analisis kontribusi perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2010-2021).

---

<sup>4</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah : Wacana Ulama & Cendikiawan*. (Jakarta: Central Bank of Indonesia and Tazkia Institute, 2010), h. 87-88.

<sup>5</sup> N.Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Jilid 2*, (Jakarta : Erlangga, 2010), h. 124.



## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Salah satu indikator penting yang digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu adalah *Gross Domestic Product (GDP)*, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. GDP merupakan nilai barang atau jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu setahun. GDP yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun menggunakan data GDP harga konstan.
- b. Peran perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi adalah bahwa perbankan syariah dalam operasionalnya lebih menekankan pada peningkatan produktivitas seperti pembiayaan yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*.

### **2. Batasan Masalah**

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dilaksanakan secara fokus maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

- a. Penelitian ini berkaitan dengan hubungan pembiayaan modal kerja dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia (GDP) tahun 2010-2021.
- b. Penelitian ini terkait dengan hubungan antara pembiayaan investasi dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia (GDP) tahun 2010-2021.
- c. Penelitian ini terkait dengan hubungan antara pembiayaan konsumsi dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia (GDP) tahun 2010-2021.

### C. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah yang ada di Indonesia terbagi atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) semuanya berada dibawah naungan Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Selain Undang-Undang tersebut, perbankan syariah di Indonesia juga diatur dalam UU No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), UU No. 3 tahun 2006 tentang Peradilan Agama untuk Ekonomi Syariah, UU No. 41 tahun 2004 tentang Wakaf, UU No. 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. Adanya aspek hukum dan perundang-undangan yang mengatur menjadikan pertumbuhan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dan Sektor Keuangan Syariah semakin berkembang pesat karena telah memiliki landasan dan kepastian hukum yang jelas.<sup>6</sup>

Pada tahun 1991 lahir Bank Umum pertama yang menerapkan prinsip syariah dalam menjalan operasionalnya. Berdirinya bank syariah didukung oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia. Bank Syariah mulai beroperasi pada tahun 1992, yang didukung oleh para cendekiawan muslim dan pengusaha serta masyarakat luas. Dengan produk pendanaan yang ada menggunakan prinsip Wadiah (titipan) dan Mudharabah (bagi hasil). Sedang untuk penanaman dana menggunakan prinsip jual beli, bagi hasil, dan sewa.

Sistem perbankan di Indonesia pada saat ini menggunakan dual banking system. Yang dimaksud dengan dual banking system adalah suatu negara yang menganut dua sistem perbankan, dengan kata lain sistem banknya menerapkan perlakuan pengawasan yang sama terhadap bank umum yang beroperasi dengan sistem bunga dan bank yang beroperasi dengan sistem syariah. Dua hal tersebut menjadi dasar perbedaan yang diketahui oleh masyarakat umum. Dalam perkembangannya, kemajuan perbankan konvensional lebih eksis dibandingkan dengan perbankan syariah karena keberadaan bank konvensional

---

<sup>6</sup> Mutiara Sekar Arum, *Pengaruh Dana Syirkah Temporer, Kewajiban Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Melalui Risiko Pembiayaan Pada Perbankan Syariah di Indonesia, Simposium Nasional Akuntansi VIII*, (15-16 September 2015), h. 239.

yang ada lebih dulu dan juga mempunyai lebih banyak kantor cabang dibandingkan dengan bank syariah. Kebangkitan perbankan syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1990-an yang ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat. Kehadiran bank tersebut diikuti dengan kehadiran lembaga-lembaga keuangan syariah lainnya. Adanya krisis ekonomi pada tahun 1997-1998 membuat kepercayaan terhadap bank konvensional semakin melemah, namun perbankan Syariah memiliki kinerja yang tetap baik saat perbankan konvensional dilanda krisis kepercayaan dan krisis likuiditas.<sup>7</sup>

Keberadaan bank syariah didukung dengan keluarnya Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang Perbankan, yang perbankan dengan sistem bagi hasil diakomodasi. Kemudian pada tahun 1998 munculah RUU nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan yang memberikan peluang besar bagi pengembangan perbankan syariah. Pada tahun 2008 perbankan syariah semakin eksistensi dan mendapat perhatian dari pemerintah dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 21 tahun 2008 pasal 3 tentang Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.<sup>8</sup>

Kondisi perbankan syariah di Indonesia sampai dengan bulan November tahun 2019 mengalami kenaikan dan penurunan dalam waktu yang bersamaan. Hal ini dapat dilihat melalui jumlah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang semakin bertambah dan berkurang dari tahun ke tahun. Berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan selama 5 tahun terakhir, dari tahun 2010-2021 Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami peningkatan. Jumlah Bank Umum Syariah mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 jumlah Bank Umum

---

<sup>7</sup> Khusnul Khotimah, Subakir, Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI 2011-2015, *Majalah Ekonomi*, Vol. XXIII No. 1 (Juli 2018), h. 84.

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 86.

Syariah ada 12 unit lalu mengalami peningkatan sebesar 2 unit hingga tahun 2019. Peningkatan terjadi pada tahun 2015 ke 2016 yaitu sebesar 1 unit. Lalu pada tahun 2016 ke 2019 jumlah Bank Umum Syariah mengalami kenaikan sebesar 1 unit. Pada Unit Usaha Syariah terlihat bahwa jumlah Unit Usaha Syariah mengalami penurunan. Terdapat penurunan dari tahun 2014-2019. Pada tahun 2014 jumlah Unit Usaha Syariah ada 22 unit, dan pada tahun 2019 Unit Usaha Syariah menjadi 20 unit.<sup>9</sup>

Sementara itu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dari tahun 2014-2018 memiliki trend yang bagus. Terlihat bahwa tiap tahunnya mengalami peningkatan yang besar dan terus meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Berdasarkan data yang di peroleh selama 5 tahun terakhir, dapat membuktikan bahwa perbankan Syariah sudah mampu bersaing dengan perbankan konvensional. Namun pesatnya pertumbuhan dan ketatnya persaingan dunia perbankan di Indonesia maka perbankan Syariah harus tetap meningkatkan kinerjanya serta berinovasi terhadap produk perbankan Syariah, sehingga para nasabah dan investor tertarik untuk berinvestasi. Selain itu perbankan Syariah juga harus menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian sebagaimana yang telah di sampaikan Bank Indonesia agar kepercayaan masyarakat tetap terjaga.

Menurut Adam Smith Pertumbuhan Ekonomi dapat diuraikan melalui dua faktor, yakni faktor output total dan faktor pertumbuhan penduduk. Perhitungan output total dilakukan dengan tiga variable, meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan persediaan capital atau modal. Sedangkan untuk faktor kedua, yakni pertumbuhan penduduk, digunakan untuk menentukan luas pasar dan laju pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses pertumbuhan output perkapita jangka panjang yang terjadi apabila ada peningkatan output yang bersumber dari proses intern perekonomian itu sendiri dan

---

<sup>9</sup> Junita Simbolon, Memed Sued, *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang dan Infrastruktur Subsektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)*. Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung 2020, h. 4.

sifatnya sementara. Artinya, pertumbuhan tersebut sifatnya self generating yang menghasilkan suatu kekuatan atau momentum untuk kelangsungan pertumbuhan ekonomi di periode berikutnya.<sup>10</sup>

Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan peningkatan total output dalam suatu perekonomian. Struktur kajian perekonomian di Indonesia didominasi oleh pulau Jawa. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perekonomian suatu negara dalam menghasilkan output selama periode tertentu.<sup>11</sup> Pertumbuhan ekonomi sebagai suatu proses yang mantap dimana kapasitas produksi dari suatu proses yang mantap dimana kapasitas produksi dari suatu perekonomian meningkat sepanjang waktu untuk menghasilkan tingkat pendapatan nasional yang semakin besar.<sup>12</sup>

Data pertumbuhan ekonomi 2018-2019 dimana pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuasi. Pada triwulan pertama tahun 2018 pertumbuhan ekonomi sebesar 5,06 persen. Dan pada triwulan kedua tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 5,27 persen. Dan pada triwulan ketiga tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 5,17 persen. Dan pada triwulan ke empat tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 5,18 persen. Lalu pada triwulan pertama tahun 2019 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan lagi menjadi 5,07 persen. Dan pada triwulan kedua tahun 2019 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan lagi menjadi 5,05 persen. Dan pada triwulan ketiga tahun 2019 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan lagi menjadi 5,02 persen.<sup>13</sup>

Kondisi perbankan syariah di Indonesia sampai dengan tahun 2021 mengalami kenaikan dan penurunan dalam waktu yang bersamaan. Hal ini dapat dilihat melalui jumlah Bank Umum

---

<sup>10</sup> Ghozali, imam, *Teori Akuntansi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2017), h. 409

<sup>11</sup> *Ibid.* h. 355.

<sup>12</sup> Badan Pusat Statistik (BPS), *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2018-2019*, (Jakarta: BPS, 2020)

<sup>13</sup> Badan Pusat Statistik (BPS), *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2018-2019*, (Jakarta: BPS, 2020)

Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang semakin bertambah dan berkurang dari tahun ke tahun. Berikut ini adalah data mengenai pertumbuhan BUS dan UUS yang ada di Indonesia.

**Tabel 1.**

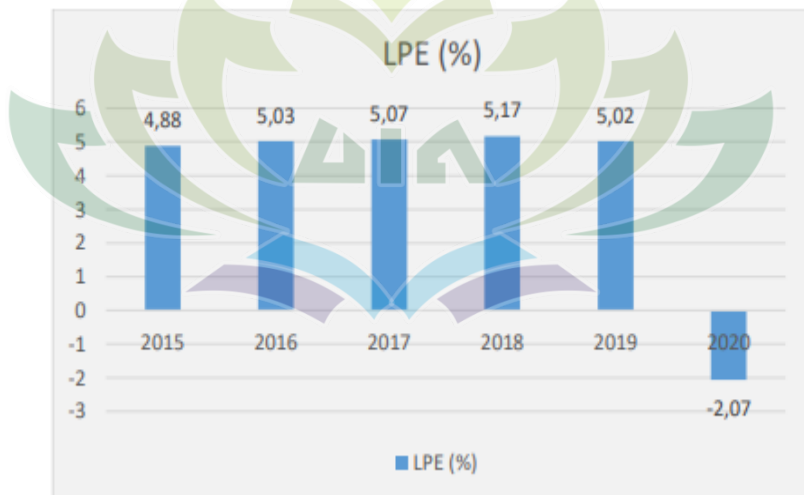
**Perkembangan BUS,UUS dan BPRS di Indonesia Pada Tahun 2017-2021**

<b>Indikator</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
<b>BUS</b>					
Jumlah bank	12	12	13	13	14
<b>UUS</b>					
Jumlah bank	22	22	21	21	20
<b>BPRS</b>					
Jumlah bank	163	163	166	167	168

Berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan selama 5 tahun terakhir, dari tahun 2017-2021 Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami peningkatan. Jumlah Bank Umum Syariah mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 jumlah Bank Umum Syariah ada 12 unit lalu mengalami peningkatan sebesar 2 unit hingga tahun 2021. Peningkatan terjadi pada tahun 2018 ke 2019 yaitu sebesar 1 unit. Lalu pada tahun 2019 ke 2021 jumlah Bank Umum Syariah mengalami kenaikan sebesar 1 unit. Pada Unit Usaha Syariah terlihat bahwa jumlah Unit Usaha Syariah mengalami penurunan. Terdapat penurunan dari tahun 2017-2021. Pada tahun 2017 jumlah Unit Usaha Syariah ada 22 unit, dan pada tahun 2021 Unit Usaha Syariah menjadi 20 unit. Sementara itu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dari tahun 2017-2021 memiliki trend yang bagus. Terlihat bahwa tiap tahunnya mengalami peningkatan yang besar dan terus meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Berdasarkan data yang di peroleh selama 5 tahun terakhir, dapat membuktikan bahwa perbankan Syariah sudah mampu bersaing dengan perbankan

konvensional. Namun pesatnya pertumbuhan dan ketatnya persaingan dunia perbankan di Indonesia maka perbankan Syariah harus tetap meningkatkan kinerjanya serta berinovasi terhadap produk perbankan Syariah, sehingga para nasabah dan investor tertarik untuk berinvestasi. Selain itu perbankan Syariah juga harus menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian sebagaimana yang telah di sampaikan Bank Indonesia agar kepercayaan masyarakat tetap terjaga.<sup>14</sup>

Berdasarkan data yang ada, laju pertumbuhan ekonomi PDB di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 4,88 persen, kemudian mengalami peningkatan setiap tahunnya hingga tahun 2019 menjadi sebesar 5,17 persen. Pada tahun 2020 terjadi penurunan sedikit sekitar 0,15 persen menjadi 5,02 persen. Pada tahun 2021 mengalami penurunan cukup tinggi sehingga laju pertumbuhan menjadi -2,07 persen. Supaya lebih ringkas dan dapat dipahami, maka dapat dilihat melalui gambar grafik di bawah ini :



**Gambar 1. 1**  
**Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha**  
**Atas Harga Konstan di Indonesia Tahun 2017-2021**

<sup>14</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK), data diolah, 2022

Praktek akuntansi pada masa Rosulullah mulai berkembang setelah ada perintah Allah SWT melalui Al-Quran untuk mencatat transaksi yang tidak tunai dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 282:<sup>15</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيحْسٍ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَؤًا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ؕ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَأَتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَبَعَلِّمُوا اللَّهَ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang*

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, Al-Quran Tafsir Bii Hadist (Bandung: Cardoba, 2013), h. 48.



*berhutang itu orang yang lemah akalnyanya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. Bermuamalah ialah seperti berjualbeli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya”.*

Ayat di atas dalam hal ini perintah Allah SWT untuk mencatat transaksi yang bersifat tidak tunai telah mendorong setiap individu untuk senantiasa menggunakan dokumen ataupun bukti transaksi.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditemukan judul penelitian **“Analisis Pengaruh Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2010-2021)”**. Topik tersebut dianggap

---

<sup>16</sup> Muhammad Ar-Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Gema Insani, 2015), h. 462-463.

menarik karena meningkatnya pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dipengaruhi oleh beberapa indikator. Salah satu indikator penting yang digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu adalah *Gross Domestic Product* (GDP), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. GDP merupakan nilai barang atau jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu setahun. GDP yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun menggunakan data GDP harga konstan. Peran perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi adalah bahwa perbankan syariah dalam operasionalnya lebih menekankan pada peningkatan produktivitas seperti pembiayaan yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*. Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Melalui pola pembiayaan tersebut maka sektor riil dan perbankan syariah akan bergerak secara seimbang. Meningkatnya perbankan syariah maka akan semakin besar kontribusi perbankan syariah terhadap kinerja dan pertumbuhan ekonomi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah di dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan pembiayaan modal kerja dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia (GDP) tahun 2010-2021?
2. Apakah terdapat hubungan antara pembiayaan investasi dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia (GDP) tahun 2010-2021?
3. Apakah hubungan antara pembiayaan konsumsi dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia (GDP) tahun 2010-2021?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditemukan tujuan penelitian ini adalah”

- a. Untuk mengetahui hubungan pembiayaan modal kerja dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia (GDP) tahun 2010-2021.
- b. Untuk mengetahui hubungan antara pembiayaan investasi dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia (GDP) tahun 2010-2021.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara pembiayaan konsumsi dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia (GDP) tahun 2010-2021

### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sesuai dengan berkaitannya judul yang diteliti, sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- 1) Menggunakan sumbangan pemikiran bagi berbagai pihak untuk menentukan kontribusi perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- 2) Sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

#### **b. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- 1) Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk meneliti serta kontribusi perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia
- 2) Masyarakat yang pada umumnya adalah akan mendapat kontribusi perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan kemudian bermanfaat untuk kebijakan memonitor dana yang ada.



## BAB II

### PENDEKATAN TEORITIS DAN ACUAN PUSTAKA

#### A. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut. Agen menutup kontrak untuk melakukan tugas-tugas tertentu bagi prinsipal dan prinsipal menutup kontrak untuk memberi imbalan kepada agen. Analoginya seperti antara pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan.

Perusahaan dipandang sebagai sekumpulan kontrak antara manajer perusahaan dan pemegang saham. Prinsipal atau pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaan terhadap pihak manajemen. Manajer sebagai pihak yang diberi wewenang atas kegiatan perusahaan dan berkewajiban menyediakan laporan keuangan akan cenderung untuk melaporkan sesuatu yang memaksimalkan utilitasnya dan mengorbankan kepentingan pemegang saham. Sebagai pengelola perusahaan, manajer akan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dibandingkan pemilik (pemegang saham). Manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik sebagai wujud dari tanggung atas pengelolaan perusahaan namun informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya sehingga hal ini memacu terjadinya konflik keagenan. Dalam kondisi yang demikian ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi (*information asymmetry*).

Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak pemberi wewenang (*principal*) yaitu investor dengan pihak penerima wewenang (agen) yaitu manajer dalam bentuk kontrak kerja sama yang disebut "*nexus of contract*". Jensen dan Meckling menjelaskan bahwa dalam hubungan keagenan terdapat konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Konflik tersebut

terjadi karena kemungkinan agen bertindak tidak sesuai dengan kepentingan prinsipal, sehingga muncul adanya biaya keagenan (*agency cost*). Dalam teori agensi terdapat perbedaan kepentingan ekonomis. Perbedaan kepentingan ini dapat disebabkan ataupun menyebabkan timbulnya kesenjangan informasi antara pemegang saham (*stakeholders*) dan organisasi. Semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Pemegang saham sebagai prinsipal diasumsikan hanya tertarik kepada hasil keuangan yang bertambah atau investasi mereka di dalam perusahaan. Sedangkan para agen diasumsikan menerima keputusan berupa kompensasi keuangan dan syarat-syarat yang menyertai dalam hubungan tersebut.<sup>17</sup>

Teori keagenan menyatakan bahwa perusahaan merupakan hubungan kontrak yang legal antara pemegang saham (*principal*) dengan manajemen (*agent*). Dalam hubungan ini sering kali timbul konflik karena adanya perbedaan kepentingan. Dalam mengkaitkan antara struktur kepemilikan dengan kinerja bank, terdapat satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari pencapaian sasaran organisasi bank serta kinerjanya, yaitu manajemen atau pengurus bank. Pencapaian tujuan dan kinerja bank tidak terlepas dari kinerja manajemen itu sendiri.

*Agency relationship* didefinisikan sebagai kontrak dimana satu atau lebih orang (disebut *owners* atau pemegang saham atau pemilik) menunjuk seorang lainnya (disebut agen atau pengurus/manajemen) untuk melakukan beberapa pekerjaan atas nama pemilik. Pekerjaan tersebut termasuk pendelegasian wewenang untuk mengambil keputusan. Dalam hal ini manajemen diharapkan oleh pemilik untuk mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada di bank tersebut secara maksimal. Bila kedua pihak memaksimalkan perannya (*utility maximizers*), cukup beralasan apabila manajemen tidak akan selalu bertindak untuk kepentingan pemilik. Untuk membatasi atau mengurangi kemungkinan tersebut, pemilik dapat menetapkan insentif yang sesuai bagi

---

<sup>17</sup> Jensen M and Meckling W, *Theory of the Firm : Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. Journal of Financial Economics, 1976, h. 305-360.

manajemen, yaitu dengan mengeluarkan biaya monitoring dalam bentuk gaji. Dengan adanya monitoring cost tersebut manajemen akan senantiasa memaksimalkan kesejahteraan pemilik, walaupun keputusan manajemen dalam praktek akan berbeda dengan keinginan pemilik

Dalam teori agensi terdapat perbedaan kepentingan ekonomis. Perbedaan kepentingan ini dapat disebabkan ataupun menyebabkan timbulnya kesenjangan informasi antara pemegang saham (*stakeholders*) dan organisasi. Semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Pemegang saham sebagai prinsipal diasumsikan hanya tertarik kepada hasil keuangan yang bertambah atau investasi mereka di dalam perusahaan. Sedangkan para agen diasumsikan menerima keputusan berupa kompensasi keuangan dan syarat-syarat yang menyertai dalam hubungan tersebut.

## **B. Teori Sinyal**

*Signalling theory* atau teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor, kreditor). Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang.

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar sedangkan informasi di dalam perusahaan merupakan sinyal bagi pelaku pasar untuk melakukan investasi dan mempengaruhi prospek perusahaan di masa mendatang. Isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor

tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Selanjutnya perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan modal baru dengan cara-cara lain seperti dengan menggunakan utang. Perusahaan dengan prospek yang kurang menguntungkan akan cenderung untuk menjual sahamnya. Teori sinyal menjelaskan mengapa manajer suatu entitas mempunyai insentif secara sukarela (*voluntary*) melaporkan informasi-informasi kepada pasar modal walaupun tidak ada ketentuan yang mengharuskan.<sup>18</sup>

Manajemen selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi privat yang menurut pertimbangannya sangat diminati oleh investor dan pemegang saham khususnya jikalau informasi tersebut merupakan berita baik, manajemen juga berminat menyampaikan informasi yang dapat meningkatkan kredibilitasnya dan kesuksesan perusahaan meskipun informasi tersebut tidak diwajibkan. Teori sinyal mengemukakan tentang pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi menyajikan keterangan catatan dan gambaran masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi perusahaan dan pasar modal. Informasi yang lengkap dan relevan serta akurat dan tepat waktu diperlukan investor pasar modal sebagai alat untuk menganalisis sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman diterima oleh pasar. Pada saat informasi diumumkan dan pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisa informasi tersebut sebagai sinyal baik ataupun sinyal buruk. Jika pengumuman yang

---

<sup>18</sup> Edi Pranyoto, *Modul Riset Keuangan*, IBI Darmajaya, Bandar Lampung, 2018, h. 5.



diumumkan sebagai sinyal baik bagi investor maka akan terjadi perubahan volume dalam perdagangan saham.<sup>19</sup>

Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar.

### C. Perbankan Syariah

Bank secara bahasa diambil dari bahasa Itali, yakni *banco* yang mempunyai arti meja. Penggunaan istilah ini disebabkan dalam realita kesehariannya bahwa setiap proses dan transaksi sejak dahulu dan mungkin dimasa yang datang dilaksanakan diatas meja. Dalam bahasa arab, bank biasa disebut dengan *mashrof* yang berarti tempat berlangsung saling menukar harta, baik dengan cara mengambil ataupun menyimpan atau saling untuk melakukan muamalat.<sup>20</sup>

Menurut UU Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998, tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan bahwa Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedang pengertian syariah itu sendiri adalah aturan berdasarkan hukum Islam.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Rahayuningsih, Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Ekonomi*, 2018, h.30

<sup>20</sup> A. Djazuli dan Yadli Yanuari, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), h 53

<sup>21</sup> C.S. T Kamsil, dkk, *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), cet Ke-1, h. 311-313

Menurut Karnaen Purwaatmadja, bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yakni bank dengan tata cara dan operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam. Salah satunya unsur yang harus dihindari dalam muamalah Islam adalah praktik-praktik yang mengandung unsur riba (spekulasi dan tipuan).<sup>22</sup>

Pada umumnya, hal yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi layanan pembiayaan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip - prinsip syariat Islam, mengacu kepada ketentuan - ketentuan yang ada dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist, maka bank syariah diharapkan dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariat Islam. Adapun perbedaan pokok antara bank syariah dengan bank konvensional terdiri dari beberapa hal. Bank syariah tidak melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya, sedangkan bank konvensional memakai sistem bunga. Hal ini memiliki implikasi yang sangat dalam dan sangat berpengaruh pada aspek operasional dan produk yang dikembangkan oleh bank syariah. Bank syariah lebih menekankan sistem kerja serta *partnership*, kebersamaan terutama kesiapan semua pihak untuk berbagai termasuk dalam hal-hal keuntungan dan kerugian.

Kehadiran bank syariah diharapkan dapat berpengaruh terhadap kehadiran sistem ekonomi Islam yang menjadi keinginan bagi setiap negara Islam. Kehadiran bank syariah juga diharapkan dapat memberikan alternatif bagi masyarakat dalam memanfaatkan jasa perbankan yang selama ini di dominasi oleh sistem bunga.

---

<sup>22</sup> Muhammad Firdaus NH, dkk, *Konsep dan Implementasi Bank Syariah*, (Jakarta: Renaisan, 2005), h. 18

## D. Pertumbuhan Ekonomi

### 1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.<sup>23</sup>

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian. Kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan *output* nasional. Adanya perubahan *output* dalam perekonomian merupakan analisis ekonomi jangka pendek.<sup>24</sup>

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan *output*, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah.<sup>25</sup>

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan *output* perkapita dalam jangka panjang. Tekanannya pada tiga aspek, yaitu: proses, *output* perkapita dan jangka panjang.<sup>26</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Disini kita melihat aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu bagaimana

---

<sup>23</sup> Yusuf, Muhammad dan Wiroso. *Bisnis Syariah Edisi 1*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014, h. 65

<sup>24</sup> Rahardjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah*, cetakan pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 4.

<sup>25</sup> Rahardjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah*, cetakan pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013, h. 4.

<sup>26</sup> Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4, Teori Pertumbuhan Ekonomi*, BPFE, Yogyakarta, 1999, h. 1.

suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Tekanannya ada pada perubahan atau perkembangan itu sendiri.

## 2. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Secara umum teori tentang pertumbuhan ekonomi dapat di kelompokkan menjadi dua, yaitu teori pertumbuhan ekonomi klasik dan teori pertumbuhan ekonomi modern. Pada teori pertumbuhan ekonomi klasik, analisis di dasarkan pada kepercayaan dan efektivitas mekanisme pasar bebas. Teori ini merupakan teori yang dicetuskan oleh para ahli ekonom klasik antara lain Adam Smith, David Ricardo.

Teori lain yang menjelaskan pertumbuhan ekonomi adalah teori ekonomi modern. Teori pertumbuhan Harrod-Domar merupakan salah satu teori pertumbuhan ekonomi modern, teori ini menekankan arti pentingnya pembentukan investasi bagi pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi investasi maka akan semakin baik perekonomian, investasi tidak hanya memiliki pengaruh terhadap permintaan agregat tetapi juga terhadap penawaran agregat melalui pengaruhnya terhadap kapasitas produksi. Dalam perspektif yang lebih panjang investasi akan menambah stok kapital.<sup>27</sup>

Menurut Simon Kuznets, pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas tersebut dimungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, intitusional dan ideologi terhadap berbagai keadaan yang ada.<sup>28</sup>

Perkembangan ekonomi mengandung arti yang lebih luas serta mencakup perubahan pada susunan ekonomi

---

<sup>27</sup> Ahmad Ma'aruf dan Latri Wihastuti, *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya*, Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Volume 9, Nomor 1, April 2008, h. 44-45.

<sup>28</sup> Michael Todaro, *Pembangunan Ekonomi Di dunia Ketiga*, Erlangga, Jakarta, 2000, h.44.

masyarakat secara menyeluruh. Pembangunan ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil perkapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan.

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang berarti perubahan yang terjadi terus menerus, usaha untuk menaikkan pendapatan perkapita, kenaikan pendapatan perkapita harus terus berlangsung dalam jangka panjang dan yang terakhir perbaikan sistem kelembagaan disegala bidang (misalnya ekonomi, politik, hukum, sosial, dan budaya). Sistem ini bisa ditinjau dari dua aspek yaitu: aspek perbaikan dibidang organisasi (institusi) dan perbaikan dibidang regulasi baik legal formal maupun informal. Dalam hal ini, berarti pembangunan ekonomi merupakan suatu usaha tindakan aktif yang harus dilakukan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita. Dengan demikian, sangat dibutuhkan peran serta masyarakat, pemerintah, dan semua elemen yang terdapat dalam suatu negara untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan.<sup>29</sup>

Berdasarkan berbagai teori pertumbuhan yang ada yakni teori Harold Domar, Neoklasik, dari Solow, dan teori endogen oleh Romer, bahwasanya terdapat tiga faktor atau komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi. Ketiganya adalah:

- a) Akumulasi modal, yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan modal atau sumber daya manusia.
- b) Pertumbuhan penduduk, yang beberapa tahun selanjutnya akan memperbanyak jumlah angkatan kerja.
- c) Kemajuan teknologi.<sup>30</sup>

Pembangunan daerah dilaksanakan untuk mencapai tiga

---

<sup>29</sup> Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, STIE YKPN, Yogyakarta, 1999, h. 12.

<sup>30</sup> Todaro, *Op.Cit*, h. 92.

tujuan penting, yaitu mencapai pertumbuhan (*growth*), pemerataan (*equity*), dan keberlanjutan (*sustainability*).<sup>31</sup>

- 1) Pertumbuhan (*growth*), tujuan yang pertama adalah pertumbuhan ditentukan sampai dimana kelangkaan sumber daya dapat terjadi atas sumber daya manusia, peralatan, dan sumber daya alam dapat dialokasikan secara maksimal dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kegiatan produktif.
- 2) Pemerataan (*equity*), dalam hal ini mempunyai implikasi dalam pencapaian pada tujuan yang ketiga, sumber daya dapat berkelanjutan maka tidak boleh terfokus hanya pada satu daerah saja sehingga manfaat yang diperoleh dari pertumbuhan dapat dinikmati semua pihak dengan adanya pemerataan
- 3) Berkelanjutan (*sustainability*), sedangkan tujuan berkelanjutan, pembangunan daerah harus memenuhi syarat-syarat bahwa penggunaan sumber daya baik yang ditransaksikan melalui sistem pasar maupun diluar sistem pasar harus tidak melampaui kapasitas kemampuan produksi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembangunan daerah dan pembangunan sektoral perlu selalu dilaksanakan dengan selaras, sehingga pembangunan sektoral yang berlangsung di daerah-daerah, benar-benar dengan potensi dan prioritas daerah. Untuk keseluruhan pembangunan, daerah juga benar-benar merupakan satu kesatuan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan di dalam mewujudkan tujuan nasional.

---

<sup>31</sup> Fitrah afrizal, *Analisis Pengaruh Tingkat Investasi, Belanja Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2001-2011*,Makasar,h.12.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara umum, antara lain:

- a. Sumber daya alam
- b. Jumlah dan mutu pendidikan penduduk
- c. Ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Sistem sosial
- e. Pasar.<sup>32</sup>

Penilaian prestasi pertumbuhan ekonomi haruslah terlebih dahulu dihitung pendapatan nasional riil yaitu PNB atau PDB yang dihitung menurut harga-harga yang berlaku dalam tahun dasar. Nilai yang diperoleh dinamakan PNB atau PDB harga tetap yaitu harga yang berlaku dalam tahun dasar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi dihitung dari pertambahan PNB atau PDB riil yang berlaku dari tahun ke tahun. Untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan ekonomi setiap periodenya.

### 4. Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam

Banyak ahli ekonomi maupun fikih yang memberikan perhatian terhadap pertumbuhan ekonomi yang menjelaskan bahwa maksud pertumbuhan ekonomi bukan hanya sebatas aktivitas produksi saja. Lebih dari itu, pertumbuhan ekonomi merupakan aktivitas menyeluruh dalam bidang produksi yang berkaitan erat dengan keadilan distribusi. Pertumbuhan bukan hanya persoalan ekonomi, melainkan aktivitas manusia yang ditunjukkan untuk pertumbuhan dan kemajuan sisi material dan spiritual manusia.

Menurut Imam Al-Ghazali, bahwa pertumbuhan ekonomi dalam Islam mencakup tiga aspek penting yaitu

---

<sup>32</sup> Todaro, *Op.Cit*, h. 92.

pembangunan fisik, mental dan spiritual. Sedangkan menurut Heidar Naqvi, pertumbuhan dalam kerangka Islam meliputi aspek moral-spiritual dan material kehidupan manusia dengan rincian berikut:

1. Tuntutan umum Islami untuk menjamin dan mengamankan pendistribusian pendapatan (kemakmuran) secara adil dan menetapkan batas dalam tingkat pertumbuhan yang layak;
2. Mempertahankan equitas antar generasi. Karena pembentukan modal harus di seimbangkan dengan pembentukan modal sumber daya manusia tangguh yang merupakan investasi jangka panjang.<sup>33</sup>

Beberapa pemahaman pokok mengenai pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari perspektif Islam diantaranya mengenai batasan tentang persoalan ekonomi, perspektif Islam tidaklah sama dengan yang dianut oleh kapitalis, dimana yang dimaksud dengan persoalan ekonomi yaitu persoalan kekayaan dan minimnya sumber-sumber kekayaan. Perspektif Islam menyatakan bahwa hal itu sesuai dengan kapitalis yang telah disediakan oleh Allah untuk memenuhi kebutuhan manusia yang ditujukan untuk mengatasi persoalan kehidupan manusia.<sup>34</sup>

Menurut Abdurrahman Yusro, pertumbuhan ekonomi telah digambarkan dalam QS. Nuh10-12:

فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا ۖ يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا ۖ وَمُمِدِّدُكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا ۝

*Artinya: "10. Maka aku katakan kepada mereka: 'Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, -sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun, 11. Niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat, 12. Dan membanyakkan harta dan anak-anakmu,*

---

<sup>33</sup> Nawab Heider Naqvi, *Etika Dan Ilmu Ekonomi*, (Bandung: Mizan, 1991), h. 140

<sup>34</sup> Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, Cetakan ke-1, Prenadamedia Group, Jakarta, 2015, h. 124.



*dan Mengadakan untukmu kebun-kebun dan Mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai”.*<sup>35</sup>

Dijelaskan pula dalam firman Allah Q.S Al- A'raf 96:

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ  
وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

*Artinya: “Jikalau Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, Maka Kami siksa mereka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan”.*<sup>36</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami, kesejahteraan dan kebahagiaan hidup akan kita raih selama kita rajin untuk melakukan istighfar (minta ampun). Allah menjanjikan rizki yang berlimpah kepada suatu kaum, jika kaum tersebut mau untuk bebas dari kemaksiatan dan senantiasa berjalan pada nilai-nilai ketakwaan dan keimanan. Akan tetapi, apabila kemaksiatan telah merajalela dan masyarakat tidak taat kepada tuhan, maka tidak akan diperoleh ketenangan dan stabilitas kehidupan.

Dalam Islam pertumbuhan ekonomi mempunyai pengertian yang berbeda. Pertumbuhan ekonomi harus berdasarkan nilai-nilai iman, takwa dan konsisten serta ketekunan untuk melepaskan segala nilai-nilai kemaksiatan dan perbuatan dosa. Hal tersebut tidak menafikan eksistensi usaha dan pemikiran untuk mengejar segala ketinggalan yang disesuaikan dengan prinsip syariah.

Sama halnya dengan konsep konvensional, dalam pertumbuhan ekonomi perspektif Islam, ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi pertumbuhan itu sendiri, Faktor-faktor tersebut adalah:

---

<sup>35</sup> Departemen Agama, RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung, Diponegoro, 2010, h. 570.

<sup>36</sup> Departemen Agama, RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung, Diponegoro, 2010, h. 576.

a. Stabilitas ekonomi, sosial, dan politik

Pertumbuhan ekonomi diperlukan adanya kondisi yang kondusif. Stabilitas keadaan merupakan faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi seperti yang dipahami, untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi diperlukan sebuah peraturan dan undang-undang yang disesuaikan dengan latar belakang dan kultur masyarakat. Hal ini telah diatur dalam Islam beberapa nilai, norma, dan etika yang dapat membangun stabilitas ekonomi, sosial, dan politik.

b. Tingginya Kegiatan Investasi

Pada kegiatan ekonomi kegiatan produksi harus tetap berjalan, dengan cara memberdayakan sumber-sumber ekonomi yang terdapat dalam masyarakat, sehingga diperlukan investasi. Investasi yang dilakukan dapat diwujudkan dengan membangun fasilitas-fasilitas kegiatan ekonomi taupun peralatan dan mesin produksi serta sarana transportasi. Dengan meningkatnya kegiatan investasi, sektor produksi akan lebih bergairah, sehingga pendapatan masyarakat akan lebih meningkat sebagai efek domino. Dalam kegiatan investasi harus memprioritaskan segmen yang ada, yaitu:

- 1) Kegiatan investasi untuk menyediakan bahan dasarkebutuhan masyarakat, seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan.
- 2) Investasi untuk mempertahankan stabilitas politik dan keamanan daei segala gangguan, dengan mendirikan pabrik senjata atau peralatan perang lainnya.
- 3) Menyediakan infrastruktur perdagangan, baik perdagangan domestik maupun internasional.<sup>37</sup>

Sumber-sumber investasi bisa didapatkan dari kekayaan masyarakat ataupun badan usaha milik negara, seperti minyak bumi maupun industri tambang lainnya. Konsep harta dalam ekonomi Islam, sebenarnya mendorong seseorang untuk

---

<sup>37</sup> Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam Ditengah Krisis Ekonomi Global*, Zikrul Hakim, Jakarta, 2004, h. 142.

melakukan investasi. Sehubungan dengan itu, ada beberapa hal yang menjadi perhatian dalam syari'ah, yaitu:

- 1) Melarang royalti konsumsi, dan menjaga keseimbangan dalam berkonsumsi.
- 2) Mendorong seseorang untuk bekerja dan menjadikannya sebagai ibadah.
- 3) Menjauhkan diri dari meminta-minta atau bergabung pada orang lain
- 4) Melarang tindakan penimbunan (ikhtiar) dan ribawi
- 5) Mewajibkan membayar zakat dan membagi warisan.<sup>38</sup>

Kesemuanya itu merupakan upaya yang mengarah pada investasi dalam peningkatan pendapatan masyarakat.

c. Efisiensi produksi

Teknologi merupakan faktor utama bagi kemajuan kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat, terlebih dalam penggunaan produksi. Schumpeter menyatakan, inovasi (penemuan teknologi baru) merupakan inti pertumbuhan ekonomi, dan kemajuan teknologi akan mendorong tumbuhnya kegiatan investasi, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat.

d. Urgensi pasar

Pasar merupakan elemen penting dalam kegiatan ekonomi, produksi dan distribusi yang kita lakukan tidak akan mempunyai arti tanpa adanya pasar. Permasalahan mendasar dalam ekonomi yang sedang dialami negara-negara berkembang adalah, segmentasi pasar yang dimiliki sebagai wahana *supply* produk yang dihasilkan. *Market share* yang dimiliki sangat kecil, sehingga biaya produksi yang dibutuhkan sangat besar. Dampaknya harga produk yang ditawarkan tidak kompetitif. Selain itu, terdapat beberapa peraturan perdagangan internasional yang menyudutkan bagi langkah negara-negara berkembang. Ada beberapa kebijakan yang menyebabkan produk-produk negara

---

<sup>38</sup> *Ibid*, h. 143.

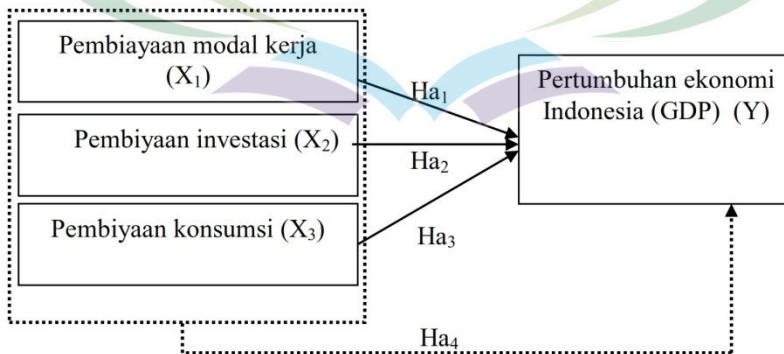
berkembang tidak kompetitif dengan negara-negara maju. Dengan adanya *market share* yang relatif sempit, akan mematikan kegiatan investasi, yang pada akhirnya menghambat pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada nilai PDRB.<sup>39</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat, tujuan dan fasilitas digunakan harus sesuai dengan nilai dan prinsip syariah yang berlandaskan dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Walaupun demikian, hal tersebut tidak menafikan konsep dan sistem konvensional sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

#### E. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan penelitian yang sejenis yang telah dikemukakan di atas, maka variabel terkait dalam penelitian ini dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :

**Gambar 3.**  
**Kerangka Pemikiran**



Keterangan :

- : secara parsial  
 .....→ : secara simultan

<sup>39</sup> *Ibid*, h. 144.

## F. Perumusan Hipotesis

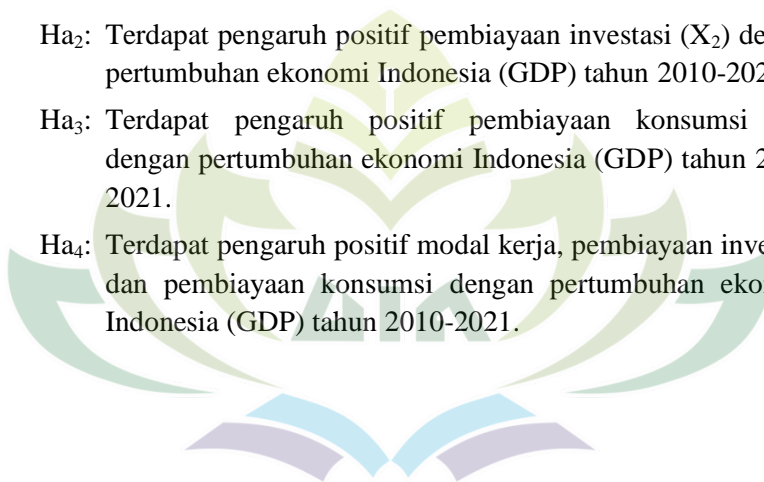
Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Hipotesis menjadi teruji apabila semua gejala yang timbul tidak bertentangan dengan hipotesis tersebut. Dalam upaya pembuktian hipotesis, peneliti dapat saja dengan sengaja menimbulkan atau menciptakan suatu gejala.

Ha<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh positif pembiayaan modal kerja ( $X_1$ ) dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia (GDP) tahun 2010-2021.

Ha<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh positif pembiayaan investasi ( $X_2$ ) dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia (GDP) tahun 2010-2021.

Ha<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh positif pembiayaan konsumsi ( $X_3$ ) dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia (GDP) tahun 2010-2021.

Ha<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh positif modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumsi dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia (GDP) tahun 2010-2021.





## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al-Quran Tafsir Bii Hadist* (Bandung: Cardoba, 2013)
- Didik Arisandi, Tatok. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Reksa Dana Syariah Di Indonesia Periode 2005-2008*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, 2009.
- Edi Pranyoto, *Modul Riset Keuangan*, IBI Darmajaya, Bandar Lampung, 2018.
- Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, Jakarta, 2005.
- Huda, Nurul dan Mohamad Heykal. *Lembaga 13 Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis, Edisi1 Cetakan 1*, Kencana, Jakarta, 2010.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Edisi Revisi Cetakan 2, Kencana, Jakarta, 2008.
- Jensen M and Meckling W, *Theory of the Firm : Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. Journal of Financial Economics, 1976.
- Junita Simbolon, Memed Sued, *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang dan Infrastruktur Subsektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)*. Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung 2016.
- Khusnul Khotimah, Subakir, *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI 2011-2015*, *Majalah Ekonomi*, Vol. XXIII No. 1 (Juli 2018).
- Latifah Rangkuti, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dana syirkah temporer pada Lembaga Perbankan Syariah di*

Indonesia Sampai dengan Tahun 2012, *Jurnal Penelitian Ekonomi*, 2012.

Mahyus Ekananda, *Ekonomi Internasional*. Erlangga, Jakarta, 2014.

Muhammad Iqbal Fasa, *Tantangan Dan Strategi Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*, (Bandar Lampung: Islamic Economics Journal, 2013)

Mutiara Sekar Arum, *Pengaruh Dana Syirkah Temporer, Kewajiban Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Melalui Risiko Pembiayaan Pada Perbankan Syariah di Indonesia*, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, (15-16 September 2015)

Nofianto Eko, Agustina, Linda, *Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 3 (Agustus 2014).

Novi Yudhanik, *Studi komparatif kinerja reksadana saham konvensional dengan reksadana saham syariah menggunakan metode Sharpe, Treynor, dan Jensen di Pasar Modal Indonesia tahun 2006*, *Jurnal Penelitian*, 2007.

Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*, Edisi Kedua, Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta, 2004, h.155; dikutip dalam Fitria Saraswati, “*Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Jumlah Uang Beredar terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa dana Syariah*”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013

Pratomo, Eko Priyo & Ubaidillah Nugraha. *Reksadana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*, Cetakan Ketiga, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2007.

Pratomo, Eko Priyo dan Ubaidillah Nugraha. *Reksadana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*, Cetakan Ketiga, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2007.

Rahayuningsih, *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan*



Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Ekonomi*, 2018.

Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga Rajawali, Jakarta, 2017.

Sofwan Jauhari, *Investasi dalam Pandangan Al-Quran dan Sunnah*”, Situs resmi STIU Al-Hikmah, diakses dari <http://www.stiualhikmah.ac.id/index.php/kecerdasan-finansial/188-investasi-dalam-pandangan-al-qur-an-sunnah>, diakses Tanggal 8 Januari 2021.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung 2016.

Suhardiyah Matrtha, Subakri, *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia*. Majalah Ekonomi, Vol. 23 No. 1 (Juli 2018).

Sumitro, Warkum. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait*, Edisi Revisi Cetakan 4, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014.

Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Gema. Insani Press., Jakarta, 2001.

Trunojoyo, Penilaian Kinerja Reksadana Campuran Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen Periode 2008-2012, *Jurnal Penelitian*. 2014.

Wirdaningsih dkk. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Edisi1 Cetakan 1, Kencana, Jakarta, 2015.

Yusuf, Muhammad dan Wiroso. *Bisnis Syariah*, Edisi 1, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2014.